

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Faktor – Faktor Keterlambatan Proyek

Ada beberapa tahap pekerjaan yang menjadi penyebab dari keterlambatan proyek pembangunan perum GC 2 yaitu :

- a. Pekerjaan dinding terlambat 2 hari akibat faktor cuaca
- b. Pekerjaan instalasi air bersih dan kotor terlambat 2 hari akibat faktor kekurangan material karena digunakan untuk pekerjaan lain
- c. Pekerjaan lantai dan dinding keramik dan pekerjaan pengecatan memiliki faktor keterlambatan yang sama yaitu $3+1=4$ hari akibat faktor kekurangan tenaga kerja

2. Pengaruh Faktor Keterlambatan

Faktor – faktor dari pengaruh keterlambatan proyek pembangunan perum GC 2 ada 4 yaitu :

- a. Faktor akibat cuaca dengan presentasi 13,34%
- b. Faktor akibat kekurangan tenaga kerja dengan presentasi 26,66%
- c. Faktor akibat kekurangan material (kekurangan biaya) dengan presentasi 13,34 %

Akibat dari faktor keterlambatan diatas, pembangunan perum GC 2 mengalami keterlambatan mencapai 15 hari atau 22,38% dari waktu yang telah direncanakan. Batas waktu keterlambatan dari developer adalah 5% atau 3 hari akibatnya perusahaan kontruksi mendapatkan pinalti dari developer.

5.2 Saran

Saran untuk pembangunan proyek selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan proyek selanjutnya diharapkan untuk merencanakan keuangan yang matang dan memberi *space* dana minimal yang ada di perusahaan.

2. Menjadwalkan waktu untuk mengerjakan pembangunan rumah dan waktu untuk mengerjakan form komplain dari konsumen
3. Bila pekerjaan mengganggu pekerjaan utama, maka pekerjaan tersebut ditunda

